

## BAB 4 PENELUSURAN MASALAH

### 4.1 Analisis Masalah

- Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Lokasi Ekowisata yang berada pada kaldera gunung Muria dengan akses jalan berkelok diantara gunung dan sungai dapat membuat para wisatawan dengan usia lanjut akan berpikir dua kali untuk mengunjungi Desa Tempur. Wisatawan yang berkunjung akan didominasi oleh para pecinta alam dengan rentang usia anak-anak hingga dewasa, usia tersebut dilihat dari segi fisik dan psikologis memungkinkan untuk melakukan perjalanan yang cukup panjang dan melelahkan.

Objek wisata ini ditujukan bagi wisatawan yang ingin menghabiskan waktu yang cukup lama dalam berwisata karena mengingat lokasi yang cukup jauh dari pusat kota dan beragamnya destinasi wisata membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk dapat dikunjungi. Perkiraan berkunjung wisatawan pada objek wisata adalah 1 hari 1 malam jika ingin mengunjungi seluruh tempat wisata di Desa Tempur.

- Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Tapak yang terpilih berada pada area bukit yang sejajar dengan aliran sungai yang masih alami dengan persawahan pada sisi utara dan selatan. Pada bagian utara tapak terdapat sebuah SUTET sehingga area bebas bangunan harus diperhitungkan demi kenyamanan dan kesehatan penghuni bangunan. Lokasi Desa Tempur merupakan zona daerah yang rawan bencana tanah longsor pada saat terjadi hujan deras.

Perencanaan bangunan akan didirikan didirikan pada bukit yang berada pada pintu masuk Desa Tempur dengan kemiringan  $6,34^{\circ}$ - $10,11^{\circ}$ . Pemilihan sistem struktur bangunan pada daerah lerengan menjadi hal yang sangat penting sebagai antisipasi apabila terjadi sebuah bencana alam seperti tanah longsor, maka bangunan harus aman bagi para penghuninya pada saat bencana tersebut terjadi. Dengan menggunakan sistem yang tepat maka bencana longsor dapat diminimalisir sehingga para penghuni di dalamnya bisa aman terkendali.

- Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Tapak terletak pada area permukiman Desa Tempur. Lingkungan sekitar merupakan dominan bangunan rumah dengan segala fasilitas yang melengkapinya. Dengan adanya bangunan-bangunan tersebut, perencanaan desain kawasan ekowisata

terutama area penginapan harus dibedakan dari lingkungan sekitar agar mudah dikenali dan dapat memunculkan kesan yang berbeda pada saat mengunjungi lalu memutuskan untuk menginap.

Lalu lintas pada Desa Tempur tidak terlalu ramai oleh pengguna kendaraan sehingga suasana lingkungan dapat dikategorikan cukup tenang dan nyaman untuk wisatawan yang ingin mendapatkan ketenangan saat berwisata dan menghabiskan waktu pada ragam fasilitas yang terdapat pada kawasan ekowisata.

- Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dantopik atau tema yang akan diangkat

Topik yang diangkat pada rancangan arsitektur adalah Pendekatan ekologis. Pendekatan tersebut merupakan konsep rancangan bangunan yang menekankan kesadaran dan keberanian untuk memutuskan konsep rancangan bangunan yang menghargai pentingnya keberlangsungan ekosistem di alam. Masalah yang terjadi adalah lokasi tapak yang berada pada kawasan persawahan sehingga hal ini dapat mengganggu ekosistem alam yang sedang berlangsung.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Dari Analisa masalah diatas, coba identifikasikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Tentukan 3 permasalahan utama yang akan di angkat dalam desain.

1. Penerapan ekologis pada seluruh bangunan.
2. Sistem struktur bangunan pada lerengan.
3. Penataan dan sirkulasi ruang pada daerah lerengan.

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

1. Bagaimana cara menerapkan arsitektur ekologis pada seluruh bangunan?
2. Bagaimana penerapan sistem struktur yang tepat pada daerah lerengan yang rawan longsor?
3. Bagaimana penataan dan sirkulasi pada bangunan yang berada di lerengan?